

LAPORAN AKHIR INDIVIDU
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR



Disusun Oleh:

HANINA

2048811062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

LAPORAN AKHIR INDIVIDU
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR



Disusun Oleh:

HANINA

2048811062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Persekolahan II Oleh:

Nama : Hanina
NIM : 2048811062
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 21 Agustus s/d 16 September 2023

Dosen Pembimbing Laporan
STKIP PGRI Bangkalan



RENDRA SAKBANA KUSUMA, M.Pd
NIDN. 0712058403

Guru Pamong
UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar



AWALYA WINDHYASTITI, S.Pd
NIPPPK. 199106152023212015

Mengetahui,

Kepala UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar



SOLEH TOHA, S.Pd
NIP. 19650113 198703 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, tugas mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dikerjakan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan tugas kelompok mata kuliah yang wajib dilalui sesuai jadwal dengan Kurikulum program studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan. Yang dimana laporan ini kami kerjakan dengan bersungguh-sungguh untuk memenuhi tugas akhir dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II. Laporan ini akan diberikan kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan PLP II) untuk memberikan nilai atau hasil kepada penulis. Dalam penyusunan laporan, kami mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu dukungannya, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua yang telah membantu memberi dukungan dan segala upaya agar makalah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
4. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ka. Unit PPL STKIP PGRI Bangkalan.
5. Ibu Ika Lis Mariatun, M.Pd selaku koordinator lapangan PLP II.
6. Ibu Anindita Trinura N, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PLP II.
7. Bapak Soleh Toha, S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
8. Bapak Budi Ismanto, S.Pd selaku koordinator mahasiswa PLP II di sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
9. Bapak Suparno, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran PJOK di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar
10. Dan teman-teman mahasiswa program studi pendidikan olahraga yang telah bekerjasama dalam program PLP II ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa tugas laporan ini masih sangat jauh dari ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, kami selalu terbuka akan kritik dan

saran dari pembaca yang dapat membantu membuat laporan ini dengan lebih baik.
Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Bangkalan, 14 September 2023

Hanina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II.....	4
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II.....	5
BAB II.....	7
A. Persiapan Pelaksanaa Program	7
a. Pembelajaran Microteaching.....	7
b. Pembekalan PLP II.....	8
c. Kalender Pendidikan (<i>Terlampir</i>)	9
d. Rencana Pekan Aktif (<i>Terlampir</i>)	9
e. Program Tahunan (<i>Terlampir</i>)	10
f. Program Semester (<i>Terlampir</i>).....	10
g. Silabus (<i>Terlampir</i>)	10
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (<i>Terlampir</i>).....	11
B. Pelaksanaan Program.....	12
a. Persiapan Sebelum Mengajar.....	12
b. Pembuatan RPP	13
c. Praktik Mengajar.....	13
d. Umpan Balik Dari Guru Pamong.....	17
C. Hasil Pelaksanaan Program	17
a. Faktor Pendukung	17
b. Faktor Penghambat	18
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambatan).....	18
BAB III.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	24

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i>	Kegiatan Upacara Hari Senin	
<i>Gambar 1.2</i>	Pembukaan PLP II	
<i>Gambar 1.3</i>	istighosah dan memakai baju marlena dan sakera setiap tanggal 24	
<i>Gambar 1.4</i>	kegiatan senam pagi setiap juma'at per 3 minggu sekali	
<i>Gambar 1.5</i>	kegiatan cuci tangan bersama setiap juma'at per 3 minggu sekali	
<i>Gambar 1.6</i>	kegiatan mengajar di dalam kelas	
<i>Gambar 1.7</i>	kegiatan mengajar di dalam kelas	
<i>Gambar 1.8</i>	kegiatan mengajar di dalam kelas	
<i>Gambar 1.8</i>	kegiatan mengajar di dalam kelas	
<i>Gambar 1.9</i>	kegiatan mengajar di dalam kelas	
<i>Gambar 1.10</i>	kegiatan mengajar di dalam kelas	
<i>Gambar 1.11</i>	kunjungan diminggu kedua Korlap dan DPL	
<i>Gambar 1.12</i>	kunjungan diminggu kedua Korlap dan DPL	
<i>Gambar 1.13</i>	. evaluasi mengajar	
<i>Gambar 1.14</i>	foto bersama	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.</i>	Jadwal Mengajar Individu PLP II Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.....	
-----------------	--	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang mempunyai misi pencapaian menjadi perguruan tinggi unggul dalam membangun karakter tenaga pendidik yang cerdas, beretika, relegius, inovatif, amanah (CERIA) Tahun 2005. Program pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) merupakan salah satu program mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester 6. Dengan terselenggaranya program PLP I ini, mahasiswa akan siap menjadi pendidik pemula yang profesional. Yang dimana diselenggarakan di UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar. Mahasiswa program studi pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan program studi pendidikan olahraga yang akan menyelesaikan tugas akhir dari mata kuliah PLP II pada tanggal 21 Agustus s/d 16 September 2023.

UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar, didirikan pada tahun 1914, yang terletak di JL. RAYA PESANGGRAHAN No. 1 daerah pesanggrahan kwanyar sekolah ini termasuk sekolah SD tertua di kecamatan kwanyar, kabupaten bangkalan, jumlah guru yang ada di UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 yaitu 13 orang guru diantaranya ada 7 PNS termasuk kepala sekolah dan NON PNS 6 orang dan semua bersertifikat pendidik. Rata - rata setiap tahunnya siswa yang mendaftar harus memenuhi syarat yang sudah dicantumkan seperti ijazah TK, AKTA, KK dan foto copy KTP orang tua. UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar ini menganut 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, dimana kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdeka. Sedangkan, kelas 2, 3, 5 dan 6 menggunakan kurikulum 2013. Di sekolah ini juga terdapat ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan bulu tangkis yang diadakan setiap minggunya.

Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar adalah bidang ilmu yang memberi bekal tentang bagaimna caranya menjadi seorang pendidik sekaligus pengajar bagi siswa-siswi SD/MI dari kelas 1 sampai 6. Di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar ini mahasiswa program studi pendidikan olahraga mengajar secara langsung dilapangan untuk mendapatkan pengalaman dan mengetahui karakter siswa dan siswi dari kelas 1 sampai 6. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan materi yang sudah di konsultasikan dari guru pamong sehingga dapat menyesuaikan dari media atau alat bantu dalam proses pembelajaran

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dilakukan setelah mahasiswa menempuh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) yang mencakup kegiatan observasi dan assesmen untuk menemukan permasalahan dan merancang program yang akan diberikan, sehingga Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan kelanjutan dan penerapan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) Diharapkan setelah dilakukan PLP I mahasiswa memiliki persiapan yang baik serta maksimal yang akan diterapkan pada PLP II dalam hal ini praktek kegiatan belajar-mengajar, sehingga praktek belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Menanggapi program PLP tersebut, saya sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah dibekali pada mata kuliah program pengalaman lapangan oleh: pengetahuan tentang perancangan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran mendidik yang dikemas dalam microteaching dan simulasi, yang pada akhirnya melaksanakan ajar nyata ke sekolah yang ditunjuk sebagai tempat untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan pengetahuan teori dan praktik yang diperoleh mahasiswa di kampus dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi kependidikan.

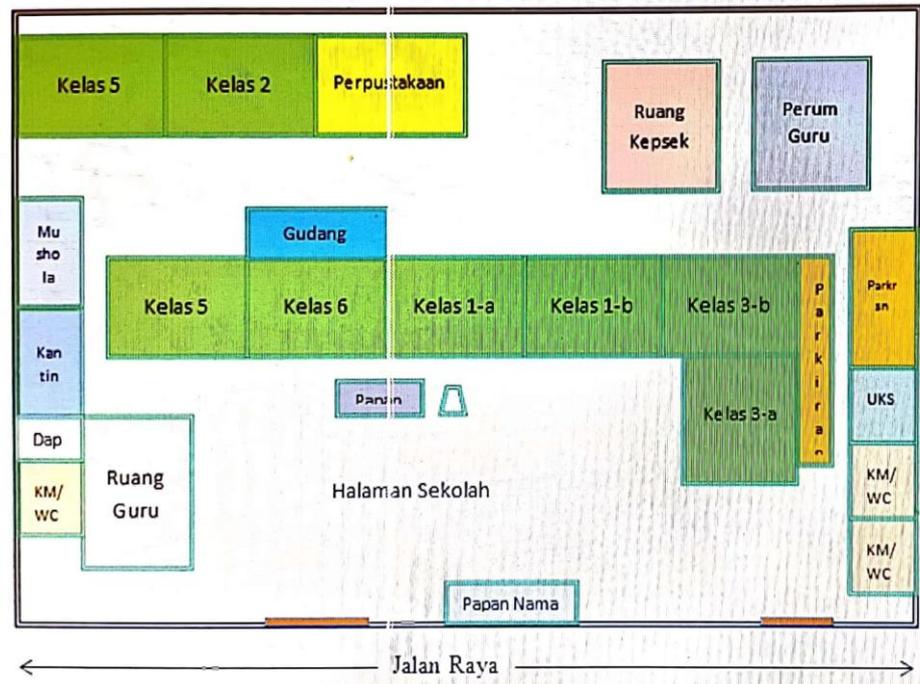
Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kuliah microteaching ini dilaksanakan selama satu semester dengan

harapan dengan diawali dengan kegiatan ini maka saat pelaksanaan PLP II yang sebenarnya di sekolah tidak lagi mengalami kecanggungan atau ketidaksiapan dalam proses belajar mengajar.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah lulus dalam kuliah microteaching dengan nilai minimal B. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Di dalam perkuliahan mahasiswa secara tidak langsung diajarkan menjadi calon guru baik untuk membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), membuat materi ajar dan membuat evaluasi pembelajaran, dengan demikian mahasiswa dapat secara langsung belajar menjadi seorang guru yang professional di bidangnya

Dalam program pengalaman lapangan ini, kami ditempatkan di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Untuk menjadi seorang guru yang baik juga harus mencontohkan kepada peserta didik yang baik juga. Oleh karena itu, menjadi seorang guru tidaklah mudah banyak hal yang perlu dikuasai dari mental, program, penguasaan kelas dan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan ini kami mempraktikkan dengan sesuai kemampuan setiap program studi yang ditempuh sebagai bekal kedepannya untuk menjadi seorang pendidik yang profesional. Sehingga dapat mengembangkan dalam meningkatkan pembelajaran untuk peserta didik. Maka dari itu, kami melaksanakan tugas ini dengan bersungguh-sungguh dalam pencapaian yang telah di kami dapatkan dari UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

Denah Lokasi UPTD SD Negeri Pesanggrahan 1 Kwanyar Bangkalan



B. Tujuan PLP II

Secara umum dari PLP II agar mahasiswa dapat berlatih di sekolah mitra yang sesuai dengan pembelajaran dan manajemen sekolah mitra. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

a. Tujuan umum

Tujuan umum dalam PLP II ini agar tetap menjalin hubungan yang baik antara STKIP PGRI Bangkalan dengan UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Dan agar tetap menjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh warga UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar dan menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang telah dijalani selama PLP II berlangsung.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- 2) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru

- 3) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- 4) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi
- 5) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- 6) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan DPL PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik.
- 7) Memberi bekal bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
- 8) Memperaktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Manfaat pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) yaitu sebagai bekal dari mahasiswa agar memiliki wawasan yang luas serta pemahaman dan keterampilan mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana manajemen, lembaga, praktik kepemimpinan efektif, dan kultur lembaga yang menunjang proses terlaksananya pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Menambah pengetahuan, gambaran, dan pemahaman baru tentang proses dan pembelajaran sekolah dasar. Selain itu, pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP II tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, bagi siswa dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Bagi mahasiswa:

1. Mahasiswa Mendapatkan pengalaman mengembangkan RPP, Media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran
2. Mahasiswa Merasakan secara langsung proses mengajar/membimbing sebagai asisten guru/asisten konselor dengan bimbingan melekat dari guru pamong dan DPL;
3. Memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran/ layanan BK dengan bimbingan melekat guru pamong dan DPL.

- b. Bagi sekolah:
 - 1. Dengan adanya mahasiswa PLP II, sekolah dapat terbantu dalam menjalankan sistem belajar-mengajar serta terjalinnya *sharing* komunikasi antar mahasiswa dengan guru mata pelajaran, serta sekolah memperoleh kesempatan untuk berperan menyiapkan dan membentuk calon guru atau calon tenaga kependidikan yang berkompeten.
 - 2. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - 3. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Bagi siswa
 - 1. Siswa dapat merasakan beberapa model pembelajaran variatif yang dipakai mahasiswa PLP II saat proses pembelajaran.
 - 2. Siswa bisa mengetahui bagaimana proses pelaksanaan PLP II yang ada di perguruan tinggi.
- d. Bagi STKIP PGRI Bangkalan
 - 1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - 2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - 3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PLP, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaa Program

a. Pembelajaran Microteaching

Microteaching merupakan pengajaran yang berskala kecil yang terdapat minimal 5 – 10 siswa waktu yang diberikan hanya sekitar 10 – 15 menit, dan materi pelajaran yang disampaikan terbatas pada aspek yang sederhana. Microteaching terfokus kepada keterampilan dasar mengajar. Tujuan bagi mahasiswa atau calon guru yaitu, memberi pengalaman mengajar nyata dan latihan keterampilan dasar, mengembangkan keterampilan mengajar dan memberikan kesempatan berlatih bermacam-macam keterampilan dasar mengajar danp enggunaannya. Manfaat bpembelajaran microteaching yaitu, menimbulkan, mengembangkan dan membina keterampilan mengajar tertentu, keterampilan mengajar yg esensial secarater kontrol dapat dilatihkan, balikan dapat segera diperoleh, latihan memungkinkan penguasaan komp.keterampilan mengajar lebih baik, memusatkan perhatian khusus pada komponen keterampilan dan menuntut pola observasi yang sistematis dan objektif.

Pelaksanaan pembelajaran microteaching ada 4 tahapan yaitu tahap kognitif, tahap persiapan, tahap latihan dan tahap refleksi dan balikan.

- Tahap Kognitif: pemahaman tentang konsep Microteaching, keterampilan dasar mengajar.
- Tahap Persiapan: perencanaan dan pembuatan persiapan tertulis dalam berbagai keterampilan dasar mengajar
- Tahap Latihan: praktik microteaching.
- Tahap Refleksi dan Balikan: dilakukan refleksi diri, diskusi hasil praktik dan pengamatan terhadap kelebihan dan kekurangan.

Siklus Praktek Reflective Microteaching antara lain sebagai berikut:

- Pengenalan Konsep (Microteaching, Refleksi diri, Keterampilan Dasar Mengajar)
- Melihat dan mendiskusikan model (hasil rekaman video /visual)
- Persiapan Microteaching (pembuatan RPP & rasionalnya)
- Praktik Microteaching
- Observasi, perekaman & Peer assessment
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, refleksi
- Persiapan ulang berdasarkan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran hasil refleksi
- Praktek ulang (Reteaching)
- Observasi, perekaman, & Peer assessment ulang
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, serta refleksi kembali (ulang)
- Langkah tersebut dapat berulang sesuai kebutuhan (persiapan, praktik, refleksi & balikan) (Agusalim, 2018)

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP II merupakan tahapan untuk mahasiswa/i untuk mempersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan dan sebagai bekal. Kegiatan ini merupakan rangkaian persiapan sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah. Pembekalan ini diadakan untuk mempersiapkan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang akan menghadapi pengalaman baru di lingkungan sekolah. PLP II ini merupakan kegiatan mengimplementasikan ilmu dan teori ilmu pendidikan yang sudah didapat sekaligus belajar pengalaman baru di lapangan.

Selain dapat mempraktekan ilmu ke sekolah, pembekalan ini juga membimbing mahasiswa tentang bagaimana memberikan perlakuan kepada peserta didik dalam menciptakan interaksi yang luar biasa di lingkungan Pendidikan. Mahasiswa pendidikan memiliki

antusias yang tinggi dilihat dari keaktifannya pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan semester sebelumnya yang komunikatif dalam keaktifan komunikasi.

Dengan pembekalan ini, diharapkan mahasiswa dapat menggunakan pola dan metode pembelajaran terbaru kepada peserta didik, dengan diimbangi penggunaan teknologi saat kegiatan belajar mengajar.

c. Kalender Pendidikan (*Terlampir*)

Kalender pendidikan atau kaldik merupakan pengaturan waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) selama satu tahun proses pembelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur. Permulaan tahun ajaran baru adalah waktu dimulainya kegiatan belajar di awal semester, sedangkan minggu efektif belajar merupakan jumlah minggu kegiatan belajar di setiap tahun pelajaran baru. Sementara waktu pembelajaran efektif sendiri adalah jumlah jam belajar di sekolah yang mencakup seluruh mata pelajaran atau perkuliahan.

Kalender pendidikan menjadi acuan untuk merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran tertentu. Secara umum kalender pendidikan berfungsi untuk mendorong efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di sekolah. Waktu libur merupakan waktu bebas dari kegiatan pembelajaran. Waktu libur biasanya bervariasi, dapat berupa jeda di tengah semester, jeda per semester, libur ketika akhir tahun pelajaran, hari libur khusus keagamaan, hari libur nasional, dan hari libur khusus.

d. Rencana Pekan Aktif (*Terlampir*)

Rencana pekan efektif (RPE) merupakan hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Di samping modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian. Program ini merupakan program penjabaran semester dan program

modul. Melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang, bagi setiap peserta didik, sehingga dapat diketahui peserta didik yang mendapat kesulitan dalam setiap modul yang dikerjakan dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata kelas. Rencana pekan efektif secara garis besar terdiri dari tiga bagian yaitu: Identitas Pelajaran, Perhitungan Alokasi Waktu (PAW) dan Distribusi Alokasi Waktu (DAW).

e. Program Tahunan (*Terlampir*)

Program tahunan merupakan anjakan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum (Astuti, 2018). Manfaat program tahunan (Prota) bagi guru dan sekolah adalah untuk mempermudah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. 1. Bagi Guru: untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi yang akan disampaikan sesuai dengan JP (Jam Pelajaran) yang telah dibuat.

f. Program Semester (*Terlampir*)

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester atau prosem merupakan gambaran distribusi materi selama satu semester berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah di rumuskan dalam standar isi. Program semester dijabarkan dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran pada masing-masing bidang studi/mata pelajaran, di dalamnya terdiri atas: pokok bahasan/ sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan/sub-pokok bahasan tersebut disajikan.

g. Silabus (*Terlampir*)

Abdul Majid (2011:38) silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan,

pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dari kebutuhan daerah setempat. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual. Silabus bermanfaat untuk mengembangkan sistem penilaian, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi sistem penilaian selalu mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan pembelajaran yang terdapat di dalam silabus. Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur sebagai berikut antara lain:

1. Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan.
2. Sasaran-sasaran mata pelajaran.
3. Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran dengan baik.
4. Urutan topik-topik yang diajarkan.
5. Aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengamatan.
6. Berbagai teknik evaluasi yang digunakan.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (*Terlampir*)

Pembelajaran, bahwa tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya dijelaskan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Hasil belajar, Indikator

pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan Evaluasi.

Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Modul ajar merupakan panduan dan pedoman bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sementara RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran. Jadi di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar menggunakan 2 kurikulum untuk proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebagai persiapan melaksanakan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP II) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLP II. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Di bawah ini merupakan persiapan yang dilaksanakan. Mahasiswa diberikan jadwal dari pihak sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar dari tanggal 22 Agustus s/d 13 September 2023. Untuk persiapan sebelum mengajar mahasiswa wajib berkonsultasi kepada guru pamong terkait RPP dan materi yang ingin diajarkan kepada siswa dan siswi. Maka dari itu, mahasiswa harus menyiapkan media atau alat yang akan disampaikan kepada siswa dan siswi yang sesuai dengan program semester guru pamong dari kelas 1 sampai 6 mata pelajaran PJOK.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP ini dimana kami mahasiswa selalu berkonsultasi sebelum mengajar terkait pembuatan RPP kepada guru pamong supaya tidak ada kesalahan dalam pembuatan RPP tersebut. Oleh karena itu, kami di pinjamkan buku siswa dan buku guru untuk menghubungkan dalam pembuatan RPP supaya dalam memberikan materi sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam RPP.

c. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar kami menampilkan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran berlangsung dan didampingi oleh guru pamong setiap kelas. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP) dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PLP II itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon pendidik. Berikut jadwal mengajar selama 4 kali penampilan program PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

Tabel 1. Jadwal Mengajar Individu PLP II Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hari/Tanggal	Minggu ke-	Kelas	Kompetensi Dasar
Senin/11 September 2023	4	1	<ul style="list-style-type: none">Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang cara menjaga

			kebersihan diri, peserta didik dapat membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'k'.
Jum'at /25 Agustus 2023	2	2	<p>3.3 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.3 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan</p> <p>3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun</p>

			<p>4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun</p> <p>3.1 Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.</p> <p>4.1 Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi</p>
Senin/4 September 2023	3	3	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu</p>

			<p>dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan bentuk bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat- sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>
Selasa/12 September 2023	4	4	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. • Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair dan gas • Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.

d. Umpan Balik Dari Guru Pamong

Setelah selesai mengajar dikelas guru pamong selalu memberi masukan atau saran terkait penampilan dalam mengajar di kelas dengan memberikan arahan dan menyampaikan kekurangan yang telah di ajarkan kepada siswa dan siswi. Dengan tujuan supaya mahasiswa dapat memperbaiki penampilan mengajar di penampilan berikutnya supaya lebih baik dalam mengajar dikelas ataupun dilapangan.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam konteks mengajar selama PLP II ini kami mahasiswa program studi PGSD dan pendidikan olahraga, kami sangat dibantu oleh pihak sekolah dalam proses mengajar kepada siswa dan siswi untuk dikelas dari guru pamong kelas 1 sampai 6 dan guru pamong PJOK. Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan ekstensi. Faktor pendukung sangat penting bagi pelaksanaan PLP II sendiri. Adapun faktor pendukung selama PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dalam hal ini UPTD SDN pesanggrahan 1 Kwanyar menyambut dengan sangat baik mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan dan memfasilitasi kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar sehingga mendukung pelaksanaan PLP II.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLP II yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa-mahasiswa PLP II diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
3. Guru pamong yang selalu berkoordinasi dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa-mahasiswa PLP II dapat mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam mengajar.
4. Siswa dan siswi kelas 1 sampai 6 yang aktif, kreatif, dan antusias sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

5. Rekan PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar terutama untuk program studi PGSD dan Pendidikan Olahraga yang selalu kompak dan saling bantu membantu untuk masalah mengajar maupun kegiatan non mengajar di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PLP II di UPTS SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar selama pelaksanaan menemukan faktor penghambat antar lain:

1. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas ataupun di lapangan sehingga mengganggu siswa yang lain yang ingin belajar.
3. Cakupan materi yang sangat luas.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambatan)

Upaya mengatasi dalam faktor penghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PLP II di UPTS SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar sebagai berikut:

1. Mahasiswa PLP II melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran dikelas maupun dilapangan yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang serius tapi menyenangkan, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor atau permainan dalam kelas maupun dilapangan tetapi tidak berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PLP II merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN sebagai calon guru. Dengan adanya PLP ini, mahasiswa (Calon Guru) secara langsung akan terjun ke lapangan untuk melihat kondisi lapangan secara real. Selain itu dalam kegiatan PLP ini mahasiswa (Calon guru) akan belajar untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatnya di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan PLP II maka didapatkan pengalaman serta kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan praktek mengajar, perlu menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan metode serta teknik yang tepat untuk anak, sehingga mampu memanfaatkan waktu pembelajaran dan potensi siswa secara optimal.
- b. Lebih mengenal karakteristik belajar peserta didik secara umum.
- c. Menambah pengalaman untuk mengawali pembelajaran, belajar untuk lebih dekat dengan siswa sehingga siswa juga merasa nyaman untuk belajar.
- d. Belajar menyusun rencana pembelajaran dan membuat media pembelajaran.
- e. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II sangat membantu dalam mengenal situasi pembelajaran secara langsung terutama untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang pendidik profesional.
- f. Untuk bisa berhasil menjadi pendidik profesional sangat diperlukan kemauan dan kemampuan yang memadai terutama dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa di dalam pembelajaran tersebut.

- g. Banyaknya intensitas mengajar akan menambah banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menyiapkan diri menjadi seorang guru yang profesional.
- h. Mendapat pengalaman yang nyata dan mengetahui lebih jauh tentang bermacam-macam permasalahan yang ada di sekolah kemudian cara mengatasi masalah tersebut.
- i. PLP II memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik.
- j. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- k. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- l. Hambatan yang ada didalam kelas saat KBM berlangsung biasanya yaitu pemahamann siswa yang beragam, minat belajar siswa yang menurun, sikap siswa yang kurang mendukung jalannya KBM. Mahasiswa praktikan agak kesulitan dalam mengkondisikan kelas yang gaduh, solusi yang dilakukan adalah mengadakan diskusi, melakukan pendekatan terhadap siswa yang membuat gaduh, dan lebih interaktif terhadap siswa.

B. Saran

Di harapkan dengan adanya PLP II ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik professional. Terutama dalam pelaksanaan praktek mandiri, disini mahasiswa dapat belajar menjadi guru sesungguhnya karena mahasiswa mengajar langsung dengan praktik di lapangan. Demi menunjang keberhasilan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLP II adalah sebagai berikut:

Untuk sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar:

- 1) Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak STKIP PGRI BANGKALAN yang telah terjalin selama ini diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- 2) Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 3) Pihak sekolah dapat bersinergi dengan mahasiswa PLP II sehingga program yang dijalankan mahasiswa praktikan mendukung program di sekolah.

Untuk kampus STKIP PGRI BANGKALAN

- 1) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLP melakukan praktik mengajar.
- 2) Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- 3) Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PLP, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- 4) Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- 5) Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PLP, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.

Untuk Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan:

- 1) Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- 2) Mahasiswa harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.

4) Mahasiswa harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.

5) Menjaga nama baik kampus STKIP PGRI BANGKALAN

Untuk Siswa UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar:

1) Lebih menyukai dengan pelajaran yang disampaikan oleh Guru maupun yang dipraktikkan.

2) Harus lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran , sehingga akan mendapatkan motivasi belajar.

3) Untuk mulai bersikap dewasa terhadap Guru, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan maksimal.

4) Agar dapat lebih menghargai peranan seorang guru pengajar.

5) Usahakan untuk menjadi siswa yang aktif bukan pasif didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Agusalim, V. (2018). *Pengantar Mictoteaching*. Retrieved from Slide Player :
<https://slideplayer.info/slide/12038359/>

Astuti, D. S. (2018). Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar Nasional Pendidikan Sains “Mengintegrasikan Nature dan Nurture untuk Memberdayakan HOTS di Era Disrupsi”*, 58-62.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024 UNTUK PAUD, SD, SMP DAN SEDERAJAT DI KABUPATEN BANGKALAN

SEMESTER GANJIL

Juli 2023.						Agustus 2023.					
Senin		3	10	17	24/31	Senin		7	14	21	28
Selasa		4	11	18	25	Selasa	1	8	15	22	29
Rabu		5	12	19	26	Rabu	2	9	16	23	30
Kamis		6	13	20	27	Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at		7	14	21	28	Jum'at	4	11	18	25	
Sabtu	1	8	15	22	29	Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	2	9	16	23	30	Minggu	6	13	20	27	

17 Juli 2023 : Hari Pertama Tahun Pelajaran 2023/2024
17,18,20 Juli 2023 : MPLS
19 Juli 2023 : Tahun Baru Hijriyah 1445 H

17 Agustus. 2023 : HUT Kemerdekaan RI

September 2023.						Oktober 2023.					
Senin		4	11	18	25	Senin		2	9	16	23/30
Selasa		5	12	19	26	Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		6	13	20	27	Rabu		4	11	18	25
Kamis		7	14	21	28	Kamis		5	12	19	26
Jum'at	1	8	15	22	29	Jum'at		6	13	20	27
Sabtu	2	9	16	23	30	Sabtu		7	14	21	28
Minggu	3	10	17	24		Minggu	1	8	15	22	29

28 September 2023 : Maulud Nabi Muhammad S.A.W

12,13,14 Oktober 2023 : Kegiatan Tengah Semester

Nopember 2023.						Desember 2023.					
Senin		6	13	20	27	Senin		4	11	18	25
Selasa		7	14	21	28	Selasa		5	12	19	26
Rabu	1	8	15	22	29	Rabu		6	13	20	27
Kamis	2	9	16	23	30	Kamis		7	14	21	28
Jum'at	3	10	17	24		Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	4	11	18	25		Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	5	12	19	26		Minggu	3	10	17	24	31

11-16 Desember 2023: Asesmen Akhir Semester
23 Desember 2023: Akhir Semester 1 2023/2024
25-30 Desember 2023: Libur Semester 1* (Bagi peserta didik)
25 Desember 2023 : Hari Raya Natal
26 Desember 2023 : Cuti Bersama

PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH ...
TAHUN PELAJARAN 2023 - 2024

KELAS : IV
MAPEL : ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

No	No. ATP	ATP	JML	SMT
1	4.1	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup, <u>Membuat</u> simulasi menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	8	1
2	4.2	Mengenal materi dan karakteristiknya, Mempelajari karakteristik wujud zat/materi, Mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi	8	1
3	4.3	Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari, Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari	8	1
4	4.4	Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari, <u>Membuat</u> simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	8	1
5	4.5	Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal	8	2
6	4.6	Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, <u>Mengetahui</u> manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.	8	2
7	4.7	Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan, Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas, Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli, Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia	8	2
8	4.8	Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat, <u>Membedakan</u> peraturan tertulis dan tidak tertulis, Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.	8	2
JUMLAH			64	

Program Semester

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Dan Modul Ajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas III TEMA 1 SUBTEMA 4 PEMBELAJARAN 6



Disusun Oleh :

HANINA

2048811062

UPTD SD NEGERI PESANGGRAHAN 1

TAHUN AJARAN 2023-2024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	UPTD SD Negeri Pesanggrahan 1
Kelas / Semester	:	III (Tiga) / 1
Tema 1	:	Pertumbuhan dan Perkembangan MakhlukHidup
Sub Tema 4	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
Pembelajaran	:	6
Alokasi Waktu	:	1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan	:	4 September 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)
BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan mencangkok.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	4.4.1 Menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang berkembang biak dengan cara mencangkok.

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.

2	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah.
3	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.
4	4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah.

MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Menentukan hasil bagi dua bilangan cacah tanpa sisa.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan mencangkok.
2. Setelah mengamati, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang berkembang biak dengan cara mencangkok.
3. Setelah mengamati, siswa dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa dapat menentukan hasil bagi dua

bilangan cacah tanpa sisa dengan benar.

6. Setelah mengamati contoh, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pembagian dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ■ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. <i>Religius</i> ■ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Bendera Merah Putih”. <i>Nasionalis</i> ■ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ■ Pembiasaan Membaca 15 menit. <i>Literasi</i> ■ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ■ Guru melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks tentang proses mencangkok tanaman. Jika ada contoh hasil proses cangkok dan ada narasumber yang memahami proses pencangkokan, lebih baik kegiatan diskusi dan pengamatan langsung. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berlatih menyelesaikan latihan soal terkait proses pencangkakan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa mengamati kata-kata baru yang ditemui, lalu menuliskan dan mencari artinya di kamus. ▪ Siswa berdiskusi tentang berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah. <i>Communication</i> ▪ Siswa menuliskan kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah. ▪ Siswa menuliskan pendapat tentang berbagai kegiatan kerja sama. ▪ Siswa menceritakan pendapatnya di depan teman-teman. <i>Mandiri</i> ▪ Kegiatan terakhir, siswa berlatih menyelesaikan soal-soal pembagian sesuai contoh yang diberikan. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Siswa berlatih membuat soal cerita pembagian. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru dan siswa melakukan refleksi dengan cara mengisi halaman Aku Sudah Bisa yang ada di buku siswa. ■ Pernyataan dibacakan satu-satu, lalu siswa memberi tanda centang (☐) jika merasa sudah memahami materi tersebut. ■ Jika ada materi yang belum dipahami, secara bersama-sama diskusikan strategi pencapaiannya, misalnya melalui kegiatan remedial. ■ Menyanyikan lagu daerah “Yamko Rambe Yamko” ■ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin siswa yang diberi tugas. <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar atau contoh tanaman hasil cangkok.
- Buku teks siswa dan guru.



Lampiran 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan perkembangan biakan tumbuhan dengan bantuan manusia.
- Menjawab pertanyaan sesuai teks.
- Mencari arti kata dalam kamus.
- Membuat kalimat
- Menyelesaikan soal pembagian.
- Menceritakan kegiatan kerjasama.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

H. PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

Nilai = (banyaknya jawaban benar : 3) × 100

a. Latihan menyelesaikan dan membuat soal pembagian. Nilai maksimal 100.

Nilai = (banyaknya jawaban benar : 3) × 100

Kunci jawaban

»» 180 : 3 = 60

»» 224 : 4 = 56

»» 315 : 5 = 63

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik membuat soal cerita

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian	Soal yang dibuat sesuai dengan instruksi, memiliki jawaban pasti, tidak bermakna ganda.	Hanya dua kriteria yang dipenuhi.	Hanya satu kriteria yang dipenuhi.	Soal yang dibuat belum sesuai dengan instruksi yang diberikan.
2	Bahasa yang digunakan	Bahasa mudah dipahami, singkat dan jelas.	Hanya dua kriteria yang dipenuhi.	Hanya satu kriteria yang dipenuhi.	Belum mampu membuat soal.

b. Rubrik Bercerita

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam bercerita	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2	Kepercayaan diri dalam bercerita	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

1. Mengamati pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang berasal dari biji.
2. Gambar daun untuk mengenal berbagai jenis daun.
3. Berlatih kegiatan mencangkok tanaman di rumah dibantu orang tua.

Refleksi Guru

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapat perhatian khusus?

3. Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajarannya Bapak/Ibu lakukan lebih efektif?



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : HANINA
Nama Sekolah : UPTD SD Negeri Pesanggrahan 1Mata
Pelajaran : IPAS
Kelas / Semester : 4 (Empat) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE) IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	HANINA
Instansi	:	UPTD SD NEGERI PESANGGRAHAN 1
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 2	:	Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	:	A. Materi, Makhluk Apa itu? B. Memangnya Wujud Materi Seperti Apa? C. Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	:	24 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mengenal materi dan karakteristiknya.
- ❖ Mempelajari karakteristik wujud zat/materi.
- ❖ Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat terjadi

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Topik A. Materi, Makhluk Apa Itu?

A.1 Apa Itu Massa?

- ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:
 1. Neraca lengan atau timbangan analog
 2. Beberapa benda yang akan ditimbang (berdasarkan masukan peserta didik) Contoh: batu, kerikil, kapas, garam, tisu, buku, dll.

A.2 Apa itu Volume?

- ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:
 1. baskom atau wadah berukuran besar;
 2. botol berbagai ukuran (2 variasi);
 3. mangkuk berbagai ukuran (2 variasi);
 4. Benda-benda lain yang dapat menampung zat cair berukuran kecil;
 5. Air (sekitar 200 mL);
 6. Minyak goreng (sekitar 200 mL);
 7. Beras atau pasir (sekitar 200 gram).

Topik B. Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?

- ❖ Perlengkapan peserta didik:
 1. batu/kayu/besi atau benda padat sejenis;
 2. plastisin;
 3. kertas;
 4. botol plastik;
 5. gelas transparan;
 6. wadah transparan;
 7. pewarna makanan;
 8. air;
 9. balon;
 10. *cutter*/pisau.
- ❖ Persiapan Lokasi: Area untuk eksperimen berkelompok.

Topik C. Bagaimana Wujud Benda Berubah?

- ❖ Perlengkapan peserta didik:
 1. termometer;
 2. korek api;
 3. lilin;
 4. pembakar spiritus;

5. air;
6. es batu;
7. panci dan tutupnya;
8. gelas kimia dan kaca arloji;
9. kapur barus;
10. kaki tiga dan kawat kasa.

- ❖ Persiapan lokasi: Area yang aman untuk eksperimen dengan api dan kapur barus.

Proyek Belajar

- ❖ Peralatan dan bahan sesuai dengan percobaan yang dipilih oleh peserta didik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampumencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 2 :**
 1. Mengenali materi dan karakteristiknya.
 2. Mempelajari karakteristik wujud zat/materi.
 3. Mempelajari bagaimana perubahan wujud zat terjadi.

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan temapembelajaran.
 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik mengenali materi dan karakteristiknya.
2. Peserta didik mempelajari karakteristik wujud zat/materi.
3. Peserta didik mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

1. Peserta didik mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas.
3. Peserta didik dapat membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda yang terjadi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana perubahan wujud benda dapat terjadi.

❖ **Tujuan Pembelajaran Proyek Belajar :**

1. Peserta didik mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan mendeskripsikan energi yang terlibat dalam bentuk diagram sederhana

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

Topik A. Materi, Makhluk Apa itu?

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali materi dan karakteristiknya. mempelajari karakteristik wujud zat/materi. dan mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi

Topik B. Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas. mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan zat padat, cair atau gas. dan membedakan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas

Topik C. Bagaimana Wujud Benda Berubah?

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan wujud

benda yang terjadi. dan menjelaskan bagaimana perubahan wujud benda dapat terjadi

Proyek Belajar

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan proses perubahan wujud zat dan

mendeskripsikan energi yang terlibat dalam bentuk diagram sederhana

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan membagikan es teh, es batu, atau benda apapun yang bisa meleleh/mencair.



Tips: Sehari sebelumnya, guru bisa mengajak peserta didik bersama-sama membuat es teh. Sehingga pada kegiatan ini, guru dan peserta didik bisa menyantapnya bersama-sama. Sisakan 1 yang didiamkan agar terlihat mencair.

2. Tanyakan kepada peserta didik, bagaimana bentuk teh yang sudah jadi? Apa bedanya dengan saat membuat kemarin?
3. Pancing diskusi sampai peserta didik memahami bahwa teh semula berbentuk cair, namun sekarang berbentuk padat (es).
4. Jelaskan kepada peserta didik bahwa cair dan padat adalah sebuah wujud dari benda. Lakukan diskusi agar siswa memahami perbedaan wujud dan bentuk.

Wujud adalah karakter dari suatu benda/materi, berupa padat, cair, atau gas. Sedangkan bentuk adalah rupa dari suatu benda, misal kubus, lonjong, bola, dsb.

5. Ajaklah peserta didik bermain salah satu dari aktivitas berikut.
 - a. Treasure hunt. Minta mereka berkeliling sekolah dalam waktu tertentu dan mencari 10 benda berwujud padat dan cair, serta mengamati bagaimana bentuknya.
 - b. Peserta didik menggambar sebuah situasi yang didalamnya terdapat benda-benda cair dan padat. Misal situasi di dapur: ada benda-benda dapur, air dalam galon, sirup dalam botol, dan sebagainya.
6. Lakukan diskusi mengenai benda-benda yang ditemukan/digambar peserta didik digunakan untuk penguatan dalam membedakan wujud dan bentuk.
7. Tanyakan pada peserta didik, apakah ada wujud lain selain padat dan cair?

Setelah tanya jawab, sampaikanlah mengenai wujud zat dan gunakan udara dan asap sebagai contoh.

8. Tunjukkan pada peserta didik es teh yang mulai meleleh. Diskusikan peristiwa ini dan mengenai wujudnya bersama peserta didik.
9. Sampaikan pada peserta didik bahwa di bab ini mereka akan belajar mengenai wujud benda dan perubahannya, salah satunya adalah seperti yang terjadi pada es teh tersebut.
10. Pandulah peserta didik untuk menggali apa yang ingin mereka ketahui tentang wujud benda dan perubahannya.
11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai wujud benda dan perubahannya.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Materi, Makhluk Apa Itu? (4 JP)

A.1 Apa Itu Massa?



1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik mengamati gambar pembuka bab dan pembuka Topik A.
2. Ajukan pertanyaan pada peserta didik apa saja makhluk hidup dan benda tak hidup yang terlihat pada gambar berikut ini?

Makhluk hidup: manusia, pohon. Benda tak hidup: tas, es krim, baju yang digunakan anak-anak, pagar, gedung, langit, bangku, dan lain lain).

3. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik apa persamaan antara benda makhluk hidup dan benda tak hidup?

Sama-sama bisa dilihat, sama-sama bisa dipegang, sama-sama bisa dirasakan).

4. Lakukan kegiatan literasi pada narasi pembuka Topik A.
5. Lakukan diskusi mengenai kesamaan makhluk hidup dan benda tak hidup, apa itu materi, danciri-cirinya.
6. Berikan pemahaman kepada peserta didik bahwa:
 - a. makhluk hidup dan benda tak hidup memiliki kesamaan utama bahwa semuanya dapatdiindera (dilihat, dirasa, diraba);
 - b. semua yang bisa diindera itu disebut dengan materi;
 - c. makhluk hidup dan benda tak hidup merupakan materi;
 - d. ciri-ciri utama materi adalah menempati ruang dan memiliki massa.
7. Berikan pengantar kepada peserta didik bahwa guru akan mendemonstrasikan bagaimana ciri- ciri suatu materi dengan cara mengukur massa serta membuktikan bahwa materi menempati ruang.
8. Ajaklah peserta didik untuk menentukan benda-benda yang akan diukur massanya (berikan syarat bahwa benda-benda tersebut harus berbeda ukuran, namun masih dapat ditimbang menggunakan timbangan analog atau neraca lengan yang ada) Misalkan: tanyakan pada peserta didik, “Menurut kalian, apa benda yang cukup kecil yang bisa ditimbang menggunakan timbangan/neraca lengan ini?”
9. Mulailah melakukan demonstrasi menimbang dua buah benda menggunakan timbangan analogatau neraca lengan (benda apa pun yang cukup kecil namun memiliki perbedaan massa yang signifikan sesuai saran/rekomendasi peserta didik).

Ajukan pertanyaan kepada peserta didik: Menurut kalian, mana yang lebih berat di antara kedua benda ini?

11. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya.
12. Berikan ulasan atas jawaban yang diajukan peserta didik terkait fakta mana benda yang lebihberat.
13. Lakukan pembahasan mengenai massa dan kenapa ada benda yang lebih berat dan ringan. Gunakan konsep pada Informasi Untuk Guru sebagai alat bantu.



1. Berikan pengaran kepada peserta didik mengenai kegiatan ini sesuai pada instruksi di BukuSiswa.

1. Gunakan teks pembuka topik A2 sebagai kegiatan literasi dan pancingan untuk diskusimengenai volumenya.
2. Sampaikan kepada peserta didik bahwa guru akan memandu proses demonstrasi agar pesertadidik lebih memahami apa itu volume.
3. Susun perlengkapan dengan saling bersebelahan seperti ilustrasi berikut ini.



Gambar 2.2

4. Masukkan seluruh air ke dalam wadah pertama, lalu tanyakan kepada peserta didik: apakah air ini mengisi botol?
Iya.
5. Masukkan seluruh air pada wadah pertama ke wadah kedua, lalu tanyakan kepada pesertadidik: apakah air ini mengisi wadah kedua?
Iya.
6. Pindahkan separuh air dari wadah kedua ke wadah ketiga, lalu tanyakan kepada peserta didik: apakah air ini juga mengisi wadah ketiga?
Iya.
7. Pindahkan seluruh air ke wadah besar, lalu ulangi langkah 5, 6 dan 7 menggunakan minyak goreng
8. Berikan penjelasan kepada peserta didik tentang ciri-ciri materi yaitu menempati ruang tertentu
9. Tanyakan kepada peserta didik, apakah beras/pasir merupakan materi? Mintalah penjelasan atas jawaban mereka
Termasuk materi.
10. Demonstrasikan proses memindahkan beras/pasir ke setiap wadah
11. Elaborasikan pemahaman peserta didik tentang ciri-ciri materi (menempati ruang) dengan fakta bahwa beras/pasir menempati setiap wadah. Berikan penjelasan juga bahwa menempati ruang artinya suatu materi memiliki volume tertentu.
12. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Apa lagi yang menurut kalian merupakan materi?”
13. Kemudian demonstrasikan bagaimana materi tersebut menempati volume tertentu.

Guru bisa mengelaborasi pemahaman peserta didik tentang volume dengan cara meraba bentuk dari suatu materi. Bukti bahwa benda menempati ruang adalah bahwa benda tersebut memiliki bentuk tertentu.



14. Untuk membantu peserta didik mengetahui keterkaitan antara materi dengan volume, ajaklah peserta didik untuk melakukan aktivitas pengamatan dan pengumpulan data

15. Berikan arahan kepada peserta didik mengenai kegiatan sesuai instruksi pada buku siswa. Gunakan contoh gambar pada Buku Siswa atau kemasan asli sebagai alat bantu untuk memberikan contoh pada peserta didik.



Gambar 2.3

16. Setelah semua murid mendapatkan bekas kemasan cairan, buatlah tabel di papan tulis seperti ini.

17. Kemudian mintalah setiap peserta didik untuk mencari tahu berapa volumenya (dilihat pada kemasan)

18. Tuliskan nama produk dan keterangan volume yang tertera pada kemasan.

19. Ajak siswa menganalisis data di papan tulis dan menyimpulkan pada buku tugas:

- Produk apa yang volumenya lebih besar?
- Produk apa yang volumenya paling kecil?
- Apa jumlah volume memengaruhi bentuk kemasan? Bagaimana pengaruhnya? Semakin besar volume, semakin besar ukuran kemasan.

20. Lakukan pembahasan untuk membahas kesimpulan tersebut. Gunakan Belajar Lebih Lanjut sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.

Pengajaran Topik B: Memangnya Wujud Materi Seperti apa? (8 JP)



Lakukan Bersama

Mulailah dengan mengarahkan peserta didik mengamati gambar pembuka Topik B.

1. Mintalah peserta didik untuk menyebutkan materi apa saja yang ada dalam gambar akuarium dihalaman tersebut?

Air, gelembung udara, kaca, ikan, tanaman hias, batu.

2. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik apakah setiap materi yang ada di dalamnya memilikisifat yang sama?

Tidak. Setiap materi memiliki sifat yang berbeda-beda, Contoh: air dan batu memiliki sifat yang berbeda. Air bisa mengalir, batu tidak. Batu sangatlah keras, namun air tidak,dll.

3. Berikan penjelasan kepada peserta didik bahwa materi itu wujud dan sifatnya berbeda-beda.Ada yang berwujud padat, cair, dan gas.
4. Berikan pengantar kepada peserta didik bahwa guru akan mendemonstrasikan bagaimana danseperti apa sifat dari padat, cair, dan gas.
5. Letakkan batu, kayu, besi dan kelereng di atas meja. Guru juga bisa membuat menjadi percobaan kelompok atau individu. Lihat Variasi Jenis Eskperimen pada Panduan Umum BukuGuru.
6. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menekan setiap benda dan mengamati apakahada perubahan bentuk pada benda tersebut atau tidak.

Lalu tanyakan pada peserta didik, “Ketika ditekan apakah bentuk bendanya berubah?”

Tidak.

7. Letakkan kertas/karton di atas meja, kemudian berikan kesempatan kepada peserta didik untukmerobek atau menggunting kertas/karton tersebut.

Ajak peserta didik untuk mengamati apakah ada perubahan bentuk?

Kemudian mintalah pendapat kepada peserta didik, apakah kira-kira kertas/karton itu bisa kembali menjadi bentuk semula?

Tidak.

8. Ambil botol plastik kemudian remas botol tersebut lalu tanyakan kepada peserta didik, apakahmungkin botol dikembalikan ke wujud semula?

Tidak.

9. Siapkan plastisin dan arahkan peserta didik untuk menekan hingga berubah bentuk. Guru jugabisa meminta peserta didik untuk membuat bentuk yang mereka suka.
10. Letakkan semua benda ke dalam baskom (wadah) berukuran besar, lalu diamkan.
11. Buatlah tabel berikut di papan tulis dan minta peserta didik untuk menyalinnya di buku tugasmasing-masing.
12. Arahkan peserta didik untuk mengisi tabel sesuai hasil pengamatannya.
Ajak peserta didik membuat kesimpulan mengenai benda padat berdasarkan data dalam tabel.
13. Letakkan kertas/karton di atas meja, kemudian berikan kesempatan kepada peserta didik untuk merobek atau menggunting kertas/karton tersebut.
Ajak peserta didik untuk mengamati apakah ada perubahan bentuk?
Kemudian mintalah pendapat kepada peserta didik, apakah kira-kira kertas/karton itu bisa kembali menjadi bentuk semula?

Tidak.

14. Ambil botol plastik kemudian remas botol tersebut lalu tanyakan kepada peserta didik, apakah mungkin botol dikembalikan ke wujud semula?

Tidak.



Gambar 2.4

Siapkan 3 benda seperti pada gambar di tersebut. Lalu lakukan kegiatan tanya jawab.

1. Manakah di antara ketiga benda ini yang bentuknya akan berubah jika dipindahkan ke wadah yang lain?

Air di dalam wadah dan gas yang ada di dalam balon.

2. Manakah diantara ketiga benda ini yang volume nya akan berubah ketika dipindah?

Gas yang berada di dalam balon.

3. Bagaimana perbedaan karakteristik antara benda yang berwujud padat, cair dan gas?

Benda padat volume dan bentuknya tetap, benda cair bentuknya berubah namun volumenya tetap, benda berwujud gas bentuk dan volumenya berubah) Guru dapat menjawab pertanyaan ini sambil menunjukkan tabel ringkasan karakteristik benda berwujud padat, cair dan gas.

Pengajaran Topik C: Bagaimana Wujud Benda Berubah? (5 JP)

C.1 Apa Itu Mencair dan Membeku?



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan di Buku Siswa.
- Percobaan ini akan menggunakan api. Pastikan area cukup aman dan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.
- Termometer yang dibutuhkan adalah termometer skala 100°C bukan termometer badan. Jika kesulitan, guru bisa mengajak peserta didik merasakan suhu udara di sekitar.

1. Lakukan kegiatan literasi pada narasi Topik C. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik dapat menceritakan pengalaman serupa dengan Banu.
2. Gali pemahaman awal peserta didik dengan istilah mencair atau meleleh.
3. Arahkan kegiatan percobaan sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa. Bimbing peserta didik untuk melakukan pengamatan secara bertahap.
4. Lakukan diskusi berdasarkan hasil pengamatan peserta didik.
5. Gunakan Belajar Lebih Lanjut di C.1 sebagai alat bantu untuk penguatan konsep mencair dan membeku pada peserta didik.

C.2 Apa itu Menguap dan Mengembun?



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan di buku siswa
- Percobaan ini akan menggunakan api. Pastikan area cukup aman dan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.

1. Lakukan kegiatan narasi pada teks di C.2.
2. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik menceritakan pengalamannya melihat kabut, uap, dan sejenisnya.
3. Berikan pemaparan kepada siswa bahwa awan yang terlihat di langit sebenarnya adalah uap-uap air berbentuk gas yang berkumpul menjadi satu dan akan turun menjadi hujan.
4. Berikan pengantar kegiatan yang mengarahkan peserta didik memahami bentuk perubahan wujud zat dari cair ke gas (menguap) dan dari gas ke cair (mengembun)
5. Pandu peserta didik untuk melakukan percobaan seperti pada instruksi di Buku Siswa. Lakukan percobaan secara bertahap.



Tips: Jika ada keterbatasan alat dan bahan, lakukan percobaan dengan demonstrasi dari guru. Pastikan semua peserta didik dapat kesempatan mengamati.

6. Lakukan diskusi berdasarkan hasil pengamatan peserta didik.
7. Gunakan Belajar Lebih Lanjut di C.2 sebagai alat bantu untuk penguatan konsep menguap dan mengembun pada peserta didik.

C.3 Apa Itu Menyublim? dan Terdisposisi?



Mari Mencoba



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan di Buku Siswa
- Sebaiknya percobaan dilakukan di tempat dengan sirkulasi udara yang bagus dan semua jendela dalam kondisi terbuka.
- Siapkan masker untuk masing-masing peserta didik.

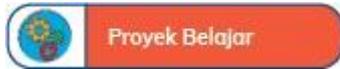
1. Lakukan kegiatan literasi dengan teks pada C.3.
2. Gali pengetahuan peserta didik mengenai kapur barus. Lanjutkan diskusi dengan bertanya apayang terjadi pada kapur barus yang sudah lama? Apakah kapur barusnya habis? Kemana perginya kapur barus?
3. Berikan pengarahan untuk kegiatan percobaan ini sesuai instruksi pada buku siswa.
4. Catatan untuk percobaan ini:
 - a. **Percobaan ini akan menghasilkan gas kapur barus yang tidak boleh dihirup secaralangsung. Sehingga penggunaan masker menjadi penting.**
 - b. **Pastikan peserta didik tidak mengangkan kaca arloji sehingga uap kapur barus tidakmenyebar ke seluruh ruangan.**
 - c. **Jika mau mengamati kristal yang terbentuk, disarankan untuk dilakukan di luarruangan.**
 - d. **Guru membawa kelas kimia yang masih ditutup kaca arloji ke luar. Biarkan gasdalam gelas mengalir ke luar terlebih dahulu sebelum mengajak peserta didik mengamati kristal yang terbentuk.**
5. Lakukan diskusi berdasarkan hasil pengamatan peserta didik.
6. Gunakan Belajar Lebih Lanjut di C.3 sebagai alat bantu untuk penguatan konsep menyublimpada peserta didik.

Kegiatan alternatif:

Jika tidak memungkinkan melakukan percobaan, ajak peserta didik melakukan pengamatan melalui video berikut. <https://www.youtube.com/watch?v=jX9pskbKSw0>.



Proyek Pembelajaran (5 JP)



1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Libatkan orang tua jika percobaan dilakukan di rumah. Jika di sekolah, pastikan peserta didik dalam pengamatan guru saat melakukan percobaan dengan api.
3. Berikan contoh bentuk laporan yang perlu disajikan kepada peserta didik.
4. Peserta didik akan melakukan presentasi untuk melaporkan hasil percobaannya.
5. Jenis kegiatan presentasi/penyajian dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Siswa mempresentasikan tugas
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

1. Menanyakan ke peserta didik wujud-wujud zat yang mudah ditemui di rumah.
2. Mengajak peserta didik bermain plastisin, *slime*, dan mendiskusikan wujud dari kedua bendatersebut.
3. Mengajak peserta didik mengamati embun di pagi hari, uap air yang mendidih, air yang membeku, es yang mencair, dan perubahan wujud lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengajak peserta didik memasak atau membuat kue lalu menanyakan wujud dari bahan-bahan yang digunakan, serta perubahan wujud yang terjadi selama proses memasak/membuat kue.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lampiran 1.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Berapa Volumanya?

Bersama dengan teman-teman sekelas kalian, carilah bungkus kemasan minuman, botol minyak, oli, atau botol sirup yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian, carilah di bungkus kemasan itu angka yang diberi akhiran **mL** atau **L** . Laporkan hasilnya pada guru kalian.



Nilai

Paraf Orang Tua

A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Materi, Makhluk Apa Itu?

massa dan menempati ruang.

Pada topik bahasan A peserta didik akan dikenalkan dengan konsep materi melalui aktivitas mengamati dan mengidentifikasi ciri-ciri materi. Peserta didik akan diajak untuk mengamati beberapa benda, kemudian mengukur massa dan volumenya menggunakan alat bantu timbangan. Melalui aktivitas-aktivitas ini kemampuan peserta didik dalam melakukan pengamatan, mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasi data diharapkan menjadi lebih terasah serta tumbuh karakter jujur dan konsisten.

Apakah yang Lebih Banyak Massanya Lebih Besar?

Miskonsepsi yang seringkali muncul dalam pemahaman peserta didik adalah benda yang ukurannya lebih besar atau yang jumlahnya banyak memiliki massa yang lebih besar. Padahal, faktanya tidak selalu demikian. Massa benda dipengaruhi oleh banyaknya zat/materi dalam suatu satuan. Semakin banyak zat/materinya, maka massa benda akan semakin besar. Beberapa benda seperti kapas, tisu, styrofoam memiliki jumlah zat/materi yang lebih sedikit dalam suatu satuan volume dibandingkan besi. Besi berukuran sekepal tangan anak kecil tentu jauh lebih berat dibandingkan kapas dengan ukuran yang sama.

Untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, guru bisa mendemonstrasikan hal yang serupa. Cobalah timbang kapas/tisu dengan batu yang memiliki ukuran serupa. Jelaskan pada peserta didik bahwa ukuran benda tidak selalu berbanding lurus dengan massa benda.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: travel.wega.com/Dwi-nugroho

Alam semesta tempat kita tinggal terdiri atas banyak materi. **Materi adalah segala sesuatu punya massa dan menempati ruang.** Materi ada yang berupa makhluk hidup seperti kita (manusia), hewan-hewan, tumbuhan, jamur dan bakteri. Ada juga yang berupa makhluk tak hidup atau yang sering kita sebut dengan benda, seperti buku, papan tulis, awan, langit, tanah dan sebagainya.

Bahan Bacaan Guru

A.2 Apa itu Volume?

Memahami konsep volume bagi peserta didik usia kelas 4 SD sangatlah menantang karena volume merupakan sebuah konsep. Namun guru bisa membuat hal ini lebih mudah dipahami dengan cara mengajak peserta didik melakukan observasi (pengamatan). Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman mencari tahu bentuk dari suatu benda. Ketika suatu benda memiliki bentuk tertentu, maka bisa dipastikan bahwa benda itu merupakan materi.

Guru juga bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan pemancing untuk menguji pemahaman peserta didik tentang bentuk benda. Seperti misalnya, “Apakah cahaya adalah materi?”, “Apakah suara adalah materi?” dan seterusnya. Guru bisa mengajak mereka menjawab pertanyaan ini dengan mengajukan pertanyaan lain, “Apakah cahaya memiliki bentuk tertentu? Bisakah kamu menebak seperti apa bentuk cahaya? Apakah cahaya bisa dipegang?”

Bahan Bacaan Peserta Didik

Selain memiliki massa, ciri-ciri dari materi adalah menempati ruang. Maksudnya setiap materi pasti memiliki ukuran tertentu. Misalnya air yang bisa disimpan di dalam gelas atau botol. Udara yg bisa memenuhi paru-paru kita atau ruangan. Dengan kata lain, materi juga memiliki volume tertentu.

Topik B: Memangnya Wujud Materi Seperti Apa?

Bahan Bacaan Guru

Materi adalah segala sesuatu yang memiliki massa dan menempati ruang. Segala sesuatu yang dapat diukur massanya dan terbukti menempati ruang tertentu maka bisa dipastikan bahwa benda itu termasuk materi. Dalam bahasa yang lebih sederhana, jika suatu benda bisa diindera (dilihat, diraba, dirasa) maka benda itu termasuk materi. Meskipun bukan berarti hal yang tidak

Bahan Bacaan Guru

Dalam keseharian kita, wujud beberapa benda berubah dari waktu ke waktu. Seperti contohnya air yang kita didihkan, semula berwujud cair lalu berubah menjadi uap. Atau es yang kita gunakan untuk mendinginkan minuman kita, semula berwujud padat kemudian berubah menjadicair. Begitu halnya kapur barus yang kita gunakan untuk menghilangkan bau di lemari atau kamar mandi. Semula berwujud padat kemudian berubah menjadi gas.

Perubahan wujud zat ini dipengaruhi oleh adanya kalor atau panas. Ketika zat padat dipanaskan maka ia akan berubah menjadi cair. Ketika zat cair dipanaskan terus menerus maka ia akan berubah wujud dari cair menjadi gas. Untuk beberapa benda padat yang mudah menguap, ketika dipanaskan wujudnya bisa berubah dari padat menjadi gas. Sebaliknya, ketika gas didinginkan maka akan berubah dari gas menjadi padat, atau menjadi cair dan dari cair menjadi padat.

Pada topik C, guru akan mengarahkan peserta didik melakukan beberapa kegiatan yang membantu peserta didik mengetahui proses perubahan wujud zat dengan melibatkan kalor. Melalui aktivitas-aktivitas ini diharapkan kemampuan peserta didik dalam mengamati, mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi data dan mengambil kesimpulan tentang peran kalor dalam perubahan wujud zat. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan pemantik rasa ingin tahu peserta didik. Peran guru adalah memenuhi rasa keingintahuan peserta didik dengan cara memandu proses refleksi dan memberikan informasi yang relevan kepada peserta didik.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/user1861239

Wujud zat bisa berubah-ubah, seperti es krim yang dimakan oleh Banu, dari wujud padat berubah menjadi wujud cair. Seperti uap air yang muncul dari gerobak penjual jagung rebus, awalnya berwujud cair kemudian berubah menjadi wujud gas.

Bagaimana wujud suatu zat dapat berubah-ubah? Apa yang membuat suatu zat berubah dari suatu wujud ke wujud lainnya?

C.1 Apa Itu Mencair dan Membeku? Perubahan Wujud pada Lilin

Alat dan bahan:

1. termometer;
2. korek api;
3. lilin.

Langkah Percobaan

1. Ukur suhu ruangan di sekitar kalian!
2. Nyalakan lilin, kemudian dekatkan termometer ke nyala api dan ukur suhunya (termometer tidak menyentuh api, hanya di dekatnya saja).
3. Perhatikan wujud lilin yang ada di sekitar api dan yang berada jauh dari api. Apakah ada perbedaan yang bisa kalian amati?
4. Matikan lilin lalu perhatikan apakah ada perubahan wujud lilin di sekitar api pada saat api menyala dengan wujud lilin pada saat api padam?

5. Nyalakan api pada pembakar spiritus menggunakan korek api!
6. Ambil sebatang lilin lalu panaskan lilin di atas pembakar spiritus lalu amati apa yang terjadi.



C2. Apa Itu Menguap dan Mengembun?

Pernahkah kalian terpikir, bagaimana hujan bisa terjadi? Mengapa hujan bisa turun? Awan yang terlihat di langit sebenarnya adalah air yang bercampur dalam udara. Ketika uap air di langit sudah terlalu banyak maka awan (uap air yang berbentuk gas) akan mengembun dan berubah wujud menjadi cair. Hal inilah yang menyebabkan hujan turun.



Sumber: freepik.com/
Chokchaipoomichaiya

Jadi, selain berubah wujud dari padat menjadi cair dan dari cair menjadi padat, ternyata benda juga bisa berubah wujud dari cair ke gas dan dari wujud gas ke cair.

Bagaimana caranya? Yuk, kita coba cari tahu dengan melakukan percobaan menyenangkan berikut.

C3. Apa Itu Menyublim dan Terdeposisi?

Selain berubah wujud dari padat menjadi cair dan dari cair menjadi padat, ternyata benda juga bisa berubah wujud dari padat ke gas dan dari gas ke padat loh. Bagaimana caranya? Yuk, kita coba cari tahu dengan melakukan percobaan berikut ini.

C. GLOSARIUM

Jika memang dimungkinkan, guru diperkenankan menjelaskan lebih jauh bagaimana susunan partikel-partikel zat padat, zat cair dan gas yang pada akhirnya membuat zat tersebut memiliki karakteristik yang unik.

D. DAFTAR PUSTAKA

Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*.

Pearson Education Limited.

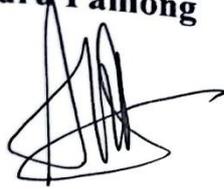
Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.

Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Mengetahui

Guru Pamong



Awalya Windhyastiti, S.Pd.

NIPPK. 1991061520232122015

Bangkalan, 12 September 2023

Mahasiswa



Hanina

NPM. 2048811062

Kepala UPTD SD Negeri Pesanggrahan 1



Soleh Toha, S.Pd.

NIP. 196501131987031007

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 kegiatan upacara hari senin



Gambar 1.2 Pembukaan PLP II



Gambar 1.3 istighosah dan memakai baju marlena dan sakera setiap tanggal 24



Gambar 1.4 kegiatan senam pagi setiap juma'at per 3 minggu sekali



Gambar 1.5 kegiatan cuci tangan bersama setiap juma'at per 3 minggu sekali



Gambar 1.6 kegiatan mengajar di dalam kelas



Gambar 1.7 kegiatan mengajar di dalam kelas



Gambar 1.8 kegiatan mengajar di dalam kelas



Gambar 1.9 kegiatan mengajar di dalam kelas



Gambar 1.10 kegiatan mengajar di dalam kelas



Gambar 1.11 kunjungan diminggu kedua Korlap dan DPL



Gambar 1.12 kunjungan diminggu kedua Korlap dan DPL



Gambar 1.13 evaluasi mengajar



Gambar 1.14 foto bersama

Tabel 1. Daftar Kegiatan di Sekolah

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	
1	Senin, 21 Agustus 2023	Minggu pertama	Observasi persiapan pembukaan PLP II
2	Selasa, 22 Agustus 2023		Mengisi pembelajaran tematik di kelas 3A
3	Rabu, 23 Agustus 2023		Mengisi pembelajaran pendidikan pancasila di kelas 4
4	Kamis, 24 Agustus 2023		Mengisi pembelajaran Bhs. Madura di kelas 1A
5	Juma,at, 25 Agustus 2023		Mengisi pembelajaran tematik di kelas 2A
6	Sabtu, 26 Agustus 2023		Mengisi pembelajaran tematik di kelas 5A Bimbingan dengan guru pamong
7	Minggu, 27 Agustus 2023		Libur
8	Senin, 28 Agustus 2023	Minggu ke dua	Mengisi pembelajaran Bhs. Inggris di kelas 1B
9	Selasa, 29 Agustus 2023		Mengisi pembelajaran tematik di kelas 3A
10	Rabu, 30 Agustus 2023		Bimbingan dengan guru pamong
11	Kamis, 31 Agustus 2023		Mengisi pembelajaran tematik di kelas 3A
12	Jum'at 01 September 2023		Mempersiapkan materi selanjutnya
13	Sabtu,02 September 2023		Bimbingan dengan guru pamong

14	Minggu,03 September 2023		LIBUR
15	Senin,04 September 2023	Minggu ke tiga	Mengisi pembelajaran tematik di kelas 3B
16	Selasa,05 September 2023		Mengisi pembelajaran tematik di kelas 3A
17	Rabu,06 September 2023		Mengisi pembelajaran pendidikan pancasila di kelas 4
18	Kamis,07 September 2023		Mengisi pembelajaran Bhs. Inggris di kelas 1A
19	Jum'at 08 September 2023		Mendampingi guru pamong ngajar
20	Sabtu,09 September 2023		Bimbingan dengan guru pamong
21	Minggu,10 September 2023		LIBUR
22	Senin,11 September 2023	Minggu ke empat	Mengisi pembelajaran Bhs. Indonesia di kelas 1B
23	Selasa,12 September 2023		Mengisi pembelajaran IPAS di kelas 4
24	Rabu,13 September 2023		Mengisi pembelajaran tematik di kelas 2
25	Kamis,14 September 2023		Fokus pembuatan laporan
26	Jumat,15 September 2023		Fokus pembuatan laporan
27	Sabtu, 16 September 2023		- penutupan